

# **PENGARUH TERPAAN FILM SEXY KILLERS TERHADAP SIKAP MASYRAKAT PADA AKTIVITAS PENAMBANGAN PT. PRIMA COAL**

**Studi Pada Masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara, Kalimantan Timur**

**Yulfiana Stevani Banne<sup>1</sup>, Sugandi<sup>2</sup>**

## **Abstrak**

*Film dokumenter Sexy Killers diproduksi di Indonesia oleh jurnalis Dandy Dwi Laksono dan Ucok Suparta. Ini adalah video Ekspedisi Biru Indonesia yang terakhir yang dirilis pada channel Watchdoc Image di YouTube. Dandhy mengeksplorasi aspek-aspek meragukan dalam pengelolaan sumber daya alam, khususnya di industri pertambangan, dalam filmnya Sexy Killers. Dandhy mencakup perspektif anggota masyarakat lokal yang terkena dampak pembangunan pembangkit listrik dan lokasi penambangan batu bara di dekatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 100 orang untuk mengetahui apakah film dokumenter Sexy Killers berpengaruh terhadap sikap penonton atau tidak. Masyarakat dari Kecamatan Sangatta Utara dipilih sebagai responden. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan apakah persepsi penonton terhadap operasi pertambangan PT Kaltim Prima Coal terpengaruh dengan menonton film Sexy Killer tersebut. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal dalam penelitian ini. Penulis selanjutnya akan menggunakan program bantuan statistik atau IBM SPSS Statistics 26 for Windows untuk mengelola data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner. Penulis menggunakan teori agenda setting untuk melakukan hal ini, yang menyatakan bahwa publik akan memprioritaskan isu-isu yang diprioritaskan media. Berdasarkan temuan penelitian, persepsi penonton terhadap operasional pertambangan PT Kaltim Prima Coal berubah setelah menonton film Sexy Killer tersebut.*

**Kata Kunci:** *Terpaan Film, Sexy Killers, Agenda Setting, Perubahan Sikap*

## **Pendahuluan**

*Sexy Killers* dari Watchdoc adalah film dokumenter ke-12 dan terakhir yang keluar dari Ekspedisi Indonesia Biru. Dita dalam ulasannya ([dimensipers.com](http://dimensipers.com)) mengatakan bahwa film ini mengangkat pertanyaan penting tentang masyarakat, komunitas, dan lingkungan. Dalam klip ini, dieksplorasi proses panjang batubara menjadi sumber energi yang berguna bagi manusia. Di sisi lain, film ini menawarkan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [yulfianastevanibanne@gmail.com](mailto:yulfianastevanibanne@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1 dan staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

perspektif baru dan tak terduga mengenai tambang batu bara, PLTU, dan pembangkit listrik yang menghasilkan listrik yang kita gunakan sehari-hari.

*Sexy Killers* dari Watchdoc adalah film dokumenter ke-12 dan terakhir yang keluar dari Ekspedisi Indonesia Biru. Dita dalam ulasannya (dimensipers.com) mengatakan bahwa film ini mengangkat pertanyaan penting tentang masyarakat, komunitas, dan lingkungan. Dalam klip ini, dieksplorasi proses panjang batubara menjadi sumber energi yang berguna bagi manusia. Di sisi lain, film ini menawarkan perspektif baru dan tak terduga mengenai tambang batu bara, PLTU, dan pembangkit listrik yang menghasilkan listrik yang kita gunakan sehari-hari.

Selain itu, film *Sexy Killers* menunjukkan pengaruh pejabat tinggi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor pertambangan. Individu dapat melihat betapa lemahnya hukum yang ada di Indonesia bagi individu yang berkuasa karena meskipun tambang tersebut telah memiliki izin dan lolos Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), namun nyatanya pembuangan limbahnya masih tidak sesuai dengan proses yang ada. Penambangan merusak fungsi lahan dan membuatnya lebih rentan terhadap bencana alam dengan menciptakan lubang-lubang besar di dalamnya. Dalam film tersebut, misalnya, faktanya masyarakat yang tinggal di sekitar tambang dan fasilitas pembangkit listrik mengalami kesulitan air bersih karena rumahnya retak, tanah di sekitarnya menjadi tandus, dan kesuburan penduduk menurun. Selain bencana lingkungan, mereka juga harus menghadapi permasalahan lain, seperti debu sisa pengolahan batu bara di PLTU yang menyebabkan sejumlah penyakit paru-paru serius dan memakan banyak korban jiwa.

Meskipun pada film ini mencoba menyampaikan bahwa negara kita sedang dalam kondisi yang sangat memprihatinkan, namun film ini tidak lepas dari adanya pro dan kontra. Respon masyarakat sendiri banyak yang kecewa, miris serta marah setelah menonton film ini, apalagi ketika melihat akibat dan dampak dari aktivitas pertambangan yang terjadi. Namun, terlepas dari itu ada pula warganet mengaku merupakan masyarakat sekitar yang tinggal disekitaran lokasi film, kemudian membantah dengan menyampaikan bahwa mereka tidak terganggu dengan adanya pertambangan tersebut, justru merasakan dengan adanya tambang perekonomian hingga desanya menjadi maju.

Ada beberapa alasan penulis tertarik meneliti film *Sexy Killers*, pertama, dikarenakan antusias masyarakat yang sempat menjadikan film *Sexy Killers* viral di beberapa sosial media, hal membuat peneliti tertarik untuk membahasnya karena begitu banyak bentuk respon serta tanggapan masyarakat akan film ini. Kedua ketika dilihat dari jumlah penonton pertanggal 10 November 2022 yang telah mencapai lebih dari 36 juta penonton, hal ini menunjukkan bahwa film *Sexy Killers* memiliki isi konten yang menarik dibandingkan dengan film-film dokumenter Indonesia yang lain. Ketiga, yaitu penulis tertarik meneliti film ini agar penulis dapat melihat respon masyarakat, apakah setelah menonton film *Sexy Killers* terdapat perubahan pada sikap masyarakat dalam merespon PT. Kaltim Prima Coal (KPC) terkhususnya dalam aktivitas penambangannya. Urgensi lainnya yang membuat penulis tertarik

untuk meneliti PT. Kaltim Prima Coal dikarenakan banyaknya kontra akan perpanjangan kontrak PT. Kaltim Prima Coal seperti penelitian yang dilakukan oleh JATAM dimana JATAM telah mencatat jejak buruk KPC selama 39 tahun selama beroperasi di Kaltim, diantaranya PT.KPC telah menghancurkan bentang alam, merusak sumber air, merusak tanah, serta menggusur lahan. Telah tercatat terdapat 71 lobang tambang menyebabkan berkurangnya produksi air bersih dikarenakan tercemarnya Sungai Bendili. Hal inilah yang membuat JATAM menolak perpanjangan kontrak PT.KPC karena dikhawatirkan anak muda di Kalimantan Timur terancam dikemudian hari oleh banjir dan bencana lainnya yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan yang hampir mencapai setengah abad. Bukan hanya melihat dari satu sisi, namun penulis juga melihat dari sisi lainnya. Dimana melalui web resmi PT. Kaltim Prima Coal (kpc.co.id), banyak program CSR yang memberdayakan hasil dari bekas lobang galian tambang yang mereka operasikan, contohnya Program Perternakan Sapi Terpadu (PESAT) dan beberapa program lainnya.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dan mengangkat judul “Pengaruh Terpaan Film Sexy Killers Terhadap Sikap Masyarakat pada Aktivitas Penambangan PT. Kaltim Prima Coal”

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Agenda Setting***

Tingginya penghargaan media terhadap teori agenda setting menunjukkan bahwa masyarakat juga harus memberikan prioritas yang tinggi (Bungin, 2008: 281). Oleh karena itu, proses penetapan agenda bertujuan untuk menyoroti topik dan gambaran yang menjadi perhatian utama khalayak (Morissan, 2013: 91). Selain itu, akan membentuk persepsi kita mengenai apa yang penting dan apa yang tidak melalui media. Kita dapat membentuk apa yang kita fokuskan dengan mengendalikan apa yang media tunjukkan kepada kita (Nurudin, 2011:196).

### ***Pengaruh Terpaan Media***

Dalam (Jayantri, 2015:26), Surakhmad menjelaskan bahwa pengaruh adalah suatu kekuatan yang bersumber dari suatu benda atau orang dan suatu gejala yang dapat membawa perubahan terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sementara itu, paparan media mengacu pada seberapa kuat khalayak dipengaruhi oleh penyebaran informasi yang dilakukan suatu media. Komunikasi media dapat diekspos, dalam arti lain, ketika seseorang atau kelompok secara aktif terlibat dalam proses mendengar, melihat, atau membaca pesan-pesan tersebut, atau ketika orang atau kelompok tersebut memiliki pengalaman dan perhatian sebelumnya terhadap pesan-pesan tersebut (Ardianto. 2014:168).

### ***Komunikasi Massa***

Harold Lasswell (Lasswell, 1960) dalam (Ruliana, 2019:9) mengatakan bahwa proses komunikasi dapat dijelaskan dengan sangat mudah dengan pernyataan sederhana: “*who?*” (siapa), “*Says what?*” (mengatakan apa), “*in which channel?*” (didalam saluran apa), “*to whom?*” (kepada siapa), “*with what effect?*” (dengan dampak apa). Dalam hal ini Lasswell melihat bahwa komunikasi merupakan sebagai proses satu arah dimana seseorang individu mempengaruhi orang lain melalui pesan,

### ***Sikap***

Bersikap terhadap sesuatu berarti siap secara mental untuk menyikapinya dengan cara yang telah ditentukan. Salah satu definisi kesiapan adalah kecenderungan untuk merespons dengan cara tertentu ketika diberikan stimulus yang memerlukan tindakan. Sikap, sebagaimana didefinisikan oleh La Pierre (1993 dalam Allen, Guy, & Edgley, 11980), dapat dianggap sebagai respons terhadap masukan sosial yang terkoordinasi, atau sebagai pola perilaku, kecenderungan, persiapan antisipatif, atau kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. kondisi (Saifuddin, 1995:5).

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2016:55) adalah jenis penelitian yang berupaya menjalin hubungan atau korelasi antara banyak variabel. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kausal, dimana variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian asosiasional menggunakan metodologi analisis kuantitatif, yaitu prosedur statistik. Penelitian dapat dicirikan sebagai suatu bentuk penyelidikan yang metodis, disengaja, dan memiliki kerangka kerja yang jelas sejak awal. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penekanan penulis terletak pada mengkaji dampak terpaan film *Sexy Killers* sebagai variabel bebas (mempengaruhi) terhadap sikap individu sebagai variabel terikat (dipengaruhi).

#### ***Populasi dan Sampel***

Pengambilan sampel apabila jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti, maka dicari dengan menggunakan rumus Slovin (Kriyantono, 2009:162), maka rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{(1+N\epsilon^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

$E$  = Kelonggaran ketidak telitian ketika kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 10%, kemudian  $e$  ini di kuadratkan.

$1$  = Bilangan Konstan

Adapun hitungannya sebagai berikut: Jumlah Masyarakat yang ada di Kota Sangatta berjumlah 56.556 orang

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} \quad n = \frac{56556}{566,56}$$

$$n = \frac{56.556}{(1 + 56.556 \times 0,1^2)} \quad n = 99,82 \text{ orang}$$

$$n = \frac{56.556}{(1 + 56.556 \times 0,01)} \quad n = 100 \text{ orang}$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas, jumlah sampelnya adalah 99,82 kemudian dikenakan menjadi 100.

### *Uji Instrumen Penelitian*

- a) Uji Validitas
- b) Uji Realibilitas
- c) Teknik Analisis Data
- d) Regresi Linear Sederhana
- e) Koefisien determinasi ( $R^2$ )
- f) Uji T

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *Hasil Uji Instrumen*

#### *Uji Validitas Variabel X (Terpaan Film Sexy Killers)*

**Tabel Uji Validitas Variabel X**

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0.183	0,3	Tidak Valid
X2	0.651	0,3	Valid
X3	0.751	0,3	Valid
X4	0.602	0,3	Valid
X5	0.544	0,3	Valid
X6	0.660	0,3	Valid
X7	0.665	0,3	Valid
X8	0.468	0,3	Valid
X9	0.576	0,3	Valid

Dari 9 item pernyataan, satu item dianggap tidak valid. Dalam konteks ini, elemen apa pun yang dianggap tidak valid akan diabaikan atau dihilangkan. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menggunakan total 8 item yang dianggap valid. Analisis ini didasarkan pada perbandingan hasil yang diperoleh dari perhitungan

rhitung lebih besar dari rtabel untuk jumlah sampel 100 sehingga menghasilkan nilai 0,3.

**Uji Validitas Variabel Y (Sikap Masyarakat)**

**Tabel Uji Validitas Variabel Y**

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0.582	0,3	Valid
X2	0.527	0,3	Valid
X3	0.726	0,3	Valid
X4	0.573	0,3	Valid
X5	0.729	0,3	Valid
X6	0.689	0,3	Valid
X7	0.514	0,3	Valid
X8	0.422	0,3	Valid
X9	0.137	0,3	Tidak Valid

Dari 9 item pernyataan, satu item dianggap tidak valid. Dalam konteks yang diberikan, terlihat bahwa penulis menggunakan 8 item pilihan yang dianggap valid, sambil mengabaikan atau membuang item apa pun yang dinilai tidak valid. Analisis ini didasarkan pada perbandingan hasil yang diperoleh dari perhitungan rhitung lebih besar dari rtabel untuk jumlah sampel 100 sehingga menghasilkan nilai 0,3.

**Uji Reliabilitas X (Terpaan Film Sexy Killers)**

**Tabel Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

Dari hasil analisis reliabilitas pada table ini. Menunjukkan bahwa 8 item pertanyaan dalam variabel X dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865>0,6 maka dinyatakan reliabel.

**Uji Reliabilitas Y (Sikap Masyarakat)**

**Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

Dari hasil analisis reliabilitas pada tabel ini. Menunjukkan bahwa 8 item pertanyaan dalam variabel Y dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856>0,6 maka dinyatakan reliabel.

**Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitis untuk mengetahui dampak paparan film Sexy Killers sebagai variabel independen (X) terhadap persepsi masyarakat terhadap PT pertambangan. Kaltim Prima Coal dilambangkan sebagai variabel terikat (Y). Selain itu juga dilakukan pemeriksaan terhadap kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, prosedur yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai korelasi antara nilai variabel terpaan film Sexy Killer (X) dengan sikap masyarakat (Y)
- b. Menghitung nilai regresi antara total variabel terpaan film Sexy Killers (X) dengan sikap masyarakat (Y). Untuk melihat hasil nilai regresi ini penulis menggunakan aplikasi statistic SPSS versi 26 for window. Oleh karena itu maka diperlukannya data-data nilai variabel X dan Y yang diperoleh dari hasil kuisioner dan dapat dilihat pada rekapan nilai pada halaman lampiran.

**Regresi Linear Sederhana**

**Tabel Perhitungan Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.104	2.148		9.359	.000
	XTOTAL	.306	.085	.343	3.614	.000

a. Dependent Variabel: YTOTAL

Berdasarkan tabel diatas model persamaan regresi yang diperoleh dengan data konstanta dan koefisien variabel yang ada pada ditabel diatas diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = A + \beta X$$

$$Y = 20,104 + 0,306 XTOTAL.$$

Dimana,

- a.  $a = 20,104$  merupakan suatu konstanta yang mempengaruhi sikap masyarakat tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai terpaan film sexy killers
- b.  $\beta = 0,306$  merupakan koefisien regresi yang mempengaruhi sikap masyarakat, yang artinya pada setiap perubahan nilai terpaan film sexy killers maka perubahan sikap masyarakat akan mengalami perubahan sebesar 0,306

*Analisis Koefisien Determinasi*

**Tabel Variabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 <sup>a</sup>	.118	.109	6.443

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel yang tersedia menyajikan besarnya koefisien korelasi (R) yang ditetapkan sebesar 0,343. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,118. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu paparan film Sexy Killers menyumbang sekitar 11,8% dari variasi yang diamati pada variabel dependen, Sikap Masyarakat.

*Uji T*

**Tabel Perhitungan Uji T (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.104	2.148		9.359	.000
	XTOTAL	.306	.085	.343	3.614	.000

Pengambilan kesimpulan dalam uji regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t-hitung sebesar  $3,614 > t\text{-tabel } 1,966$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh terpaan Film Sexy (X) berpengaruh terhadap variabel Sikap Masyarakat (Y)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian artinya **ada pengaruh antara Terpaan Film Sexy Killers Terhadap Sikap Masyarakat Pada Aktivitas Penambangan PT. Kaltim Prima Coal**

*Pembahasan*

Berdasarkan temuan studi penelitian yang dilakukan selama kurun waktu kurang lebih satu bulan pada tahun 2023, terlihat bahwa masyarakat yang berada di wilayah utara kota Sangatta menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif



antara paparan mereka terhadap film Sexy Killers (X) dan sikap mereka terhadap operasi penambangan yang dilakukan oleh PT. Kaltim Prima Coal. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan film tersebut telah membawa perubahan besar pada persepsi masyarakat terhadap PT. Kaltim Prima Coal di Sangatta.

Kajian menunjukkan adanya dampak yang patut diperhatikan dan positif terhadap sikap masyarakat (Y) terhadap aktivitas pertambangan PT Kaltim Prima Coal ketika disuguhkan film Sexy Killers (X). Artinya, peningkatan paparan film Sexy Killers (X) maka akan meningkatkan pula sikap masyarakat (Y) terhadap aktivitas pertambangan PT. Kaltim Prima Coal dimana harga saham mengalami kenaikan. Alasan di balik meningkatnya dampak terhadap sikap (kognitif, afektif, dan konatif) individu yang tinggal di kota Sangatta bagian utara adalah meningkatnya paparan film Sexy Killers, baik dari segi frekuensi, durasi, dan perhatian.

Pengaruh peningkatan paparan film Sexy Killer terhadap sikap masyarakat terhadap aktivitas pertambangan PT. Kaltim Prima Coal dirasa tepat. Harga saham PT. Kaltim Prima Coal sedang mengalami tren kenaikan. Penayangan film-film provokatif yang menampilkan oknum-oknum yang melakukan tindakan kekerasan diperkirakan akan berdampak besar terhadap perubahan cara pandang masyarakat terhadap praktik penambangan PT. Kaltim Prima Coal ditandai dengan kehadiran yang kuat sehingga menghasilkan rumusan hipotesis yang menyatakan adanya potensi dampak paparan film Sexy Killers terhadap sikap masyarakat terhadap aktivitas pertambangan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Kalimantan Timur, Indonesia.

Berdasarkan tahap perubahan sikap, dalam tahap pertama dalam proses perubahan sikap adalah terjadinya perubahan suatu pandangan ataupun ide-ide yang dimana biasanya disebut sebagai perubahan kognitif, terjadinya perubahan kognitif dilihat ketika Masyarakat menonton film Sexy killers dimana mereka menjadi memiliki pandangan atau wawasan baru yang sebelumnya mereka belum ketahui. Pada tahap kedua, terjadinya perubahan akan emosi atau perasaan yang dimana biasa disebut sebagai perubahan afektif, terjadinya perubahan afektif ini adalah perasaan yang timbul setelah menonton film Sexy Killers. Kemudian setelah itu Masyarakat akan bertindak atau bersikap atau disebut perubahan konatif.

Sikap Masyarakat dalam merespon film sexy killers beraneka ragam, yaitu: menyikapi bahwa film tersebut hanya menggiring opini Masyarakat luar untuk protes akan aktivitas pertambangan PT. Kaltim Prima Coal, karena bagi mereka beberapa adegan dalam film tersebut terlalu dilebih-lebihkan dan tidak sesuai realita yang ada di kota sangatta. Kemudian ada pula yang menyikapi film tersebut hanyalah sebuah film propaganda yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menjatuhkan bakal calon presiden dan wakil presiden dikala itu, hal ini dikarenakan waktu tayang film ini di publish berdekatan dengan waktu pemilu pada tahun 2019.

Sejalan dengan teori Agenda Setting dimana dalam teori ini mengatakan bahwa media dianggap memiliki kekuatan dalam mempengaruhi khalayak.

Didukung oleh media film sebagai komunikasi massa dalam penyampaian isu atau berita, kemudian disusun dan disetting agar dapat mendapatkan perhatian khalayak. Film *sexy killers*, merupakan isu yang dianggap penting dan kemudian di atur atau disetting waktu penayangannya sehingga diharapkan mendapatkan perhatian publik.

Temuan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menonton film *Sexy Killers* menimbulkan perubahan sikap individu terhadap masyarakat yang bercirikan keberagaman yang signifikan. Temuan penelitian menunjukkan adanya perubahan persepsi masyarakat terhadap operasi penambangan yang dilakukan oleh PT. Kaltim Prima Coal menghadapi tantangan setelah menonton film berjudul *Sexy Killers*. Namun demikian, sejumlah orang menyatakan perbedaan pendapat setelah menonton film tersebut. Beragamnya jawaban atau sentimen masyarakat dapat disebabkan oleh adanya disparitas individu dalam hal kepribadian, gender, dan karakteristik pekerjaan di antara para responden. Selain itu, perubahan sikap juga dipengaruhi oleh variabel individu, karena individu tersebut berdomisili di perkotaan tempat operasional pertambangan PT. Kaltim Prima Coal dikaitkan dengan film berjudul *Sexy Killers*. Meskipun mungkin ada variasi dalam sikap yang terbentuk, peningkatan keterpaparan berpotensi berdampak pada sikap masyarakat. Penyebaran topik atau informasi melalui media, bila digunakan secara tepat dan akurat, berpotensi mengubah sikap atau cara pandang khalayak.

Dapat dikatakan bahwa perubahan sikap masyarakat dapat distandarisasi secara efektif melalui penerapan jenis pemaparan yang disesuaikan. Berdasarkan perhitungan data penulis dapat diketahui bahwa paparan film *Sexy Killers* memberikan dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap perubahan sikap masyarakat Kota Sangatta Utara. Artinya, peningkatan keterpaparan terhadap film *Sexy Killers* juga diikuti dengan peningkatan sikap masyarakat Kota Sangatta Utara. Sederhananya, frekuensi individu menonton film *Sexy Killers* berkorelasi dengan sejauh mana opini masyarakat mengalami transformasi yang berpengaruh.

*Sexy killers* sendiri merupakan film dokumenter yang dimana menceritakan penderitaan dan dampak dari Masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi pertambangan dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Dalam film ini juga menceritakan bagaimana proses dari batu endapan atau yang biasa kita sebut batu bara hingga menjadi listrik yang dapat kita gunakan sehari-hari. Hal ini juga menjadi salah satu pusat perhatian penulis dimana bukan sepenuhnya salah dari pertambangan PT. Kaltim Prima Coal namun ada pihak pemerintah yang dimana tidak begitu memperhatikan ijin pengelolaan pertambangan serta lebih teliti akan pertambangan yang legal sehingga menyebabkan tidak adanya pertanggung jawaban dari pihak tambang ilegal setelah melakukan aktivitas pertambangan di wilayah tertentu. Sehingga hal ini, atau berdampak pada pandangan Masyarakat akan aktivitas pertambangan menjadi negatif.

Maka sudah seharusnya dari pihak pemerintah juga harus tegas sebelum memberikan perijinan pertambangan serta sanksi tegas akan pertambangan yang terbukti melakukan pertambangan ilegal, agar memberikan efek jera terhadap

pertambangan ilegal yang ada. Pun terhadap pertambangan yang telah mendapatkan perijinan harus melaksanakannya sesuai dengan prosedur yang ada sehingga bukan hanya memikirkan cara untuk merusak alam, namun juga memikirkan cara agar memperbaikinya dan menjaganya.

Karena pada dasarnya listrik sendiri sudah menjadi kebutuhan kita sehari-hari. Jadi dapat dikatakan setiap manusia sangat membutuhkan listrik dalam kehidupannya sehari-hari, bukan hanya untuk kepentingan individu bahkan juga listrik saat ini dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan. Sehingga sebagai sebuah kebutuhan seharusnya kita sebagai Masyarakat harus dengan bijak menggunakan listrik dalam kehidupan sehari-hari, serta turut untuk menjaga keseimbangan alam kita.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan dalam skripsi ini, yang dimana membahas tentang pengaruh terpaan film Sexy Killers terhadap sikap masyarakat pada aktivitas penambangan PT.Kaltim Prima Coal di kecamatan Sangatta Utara maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Film dokumenter Sexy Killers memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap Masyarakat di kota Sangatta Utara. Tidak dipungkiri bahwa setelah menonton film Sexy Killers tersebut terdapat perubahan sikap Masyarakat terhadap pertambangan PT. Kaltim Prima Coal. Maka dengan itu dapat dikatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang dimana artinya terdapat pengaruh terpaan film sexy Killers terhadap sikap Masyarakat pada aktivitas penambangan PT. Kaltim Prima Coal.
2. Film dokumenter Sexy Killers selain memberikan perubahan terhadap sikap Masyarakat, film ini juga memberikan informasi serta edukasi kepada Masyarakat tentang ketidakpedulian dan keserahan pemerintah terhadap Masyarakat dengan tidak memperdulikan hak asasi Masyarakat Indonesia yang ditunjukkan dalam film tersebut, serta mengangkat sebuah permasalahan dibalik tambang batu bara sebagai sumber listrik negara, dan keterlibatan pemerintah dalam mengelola tambang batu bara tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Terpaan Film Sexy Killers Terhadap Sikap Masyarakat Pada Aktivitas Pertambangan PT.Kaltim Prima Coal di kecamatan Sangatta Utara, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat khususnya bagi para penikmat film agar untuk kedepannya lebih kritis lagi terhadap perfilman khususnya yang berkaitan dengan isu-isu sosial, lingkungan, alam serta untuk tetap menjaga alam dan peka terhadap tambang-tambang berstatus Ilegal yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan sekitar.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan peneliian dengan menggunakan metode kualitatif agar penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan sikap masyakat terhap aktivitas pertambangan PT.Kaltim Prima Coal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakary, 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskoursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Morissan. *Teori Komunikasi Massa, Media, Buda dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.
- Ruliana, Poppy, dan Puji Lestari. *Teori Komunikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta, 2016.
- Jayantri, Mila. 2015. “Pengaruh Pengidolaan Dai Seleb di Televisi Terhadap Sikap Sosial Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari Kendal”. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang
- Dede Nana. 2019. “Sexy Killers Rangsang Pro dan Kontra Masyarakat, Sampai - Sampai Guncahkan Nafsu Golput”. (Online). (<https://www.malangtimes.com/baca/38264/20190416/112600/sexy-killer-rangsang-pro-dan-kontra-masyarakat-sampai-sampai-guncahkan-nafsu-golput> ). Diakses pada tanggal 29 Juli 2022.